

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

¹Fanny Adinda Putri, ²Meili Bugis, ³Latif

¹Prodi, Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen10127@unpam.ac.id, dosen02866@unpam.ac.id, dosen02867@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini (analisis empiris pada sektor usaha produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on assets terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sampel penelitian terdiri dari 17 usaha yang memenuhi persyaratan penelitian. Bursa Efek Indonesia menyediakan data penelitian ini. Analisis regresi data panel menggunakan Eviews adalah metodologi yang digunakan.

Hasil pengujian hipotesis berikut ini berdasarkan temuan studi empiris pada sektor usaha produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022 yang menguji pengaruh Return On Assets terhadap nilai perusahaan: Menurut Berdasarkan kajian empiris, sektor usaha produk konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022 mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap Return On Assets. ditunjukkan dengan nilai yang menampilkan hasil t-hitung sebesar 2,5627. Hipotesis keempat yaitu statistik profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima karena thitung > ttabel (2.562704 > 1.6643), dan H0 ditolak. Tingkat signifikansi (p-value) = 0,0128 karena pengujiannya bersifat satu arah. Nilai probabilitas tersebut dibagi dua sehingga diperoleh nilai probabilitas 0.0064 < 0.05.

Dengan koefisien sebesar 4,3663 untuk profitabilitas, hubungan tersebut bersifat positif yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai profitabilitas maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang semakin tinggi. Nilai perusahaan akan naik sebesar 4,3663 satuan setiap kenaikan profitabilitas satu satuan.

Kata Kunci : *Return On Asset*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of Return On Asset on company value (empirical study of the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period). The sample selection in this study used a purposive sampling method and obtained 17 companies that met the research criteria. This research data was obtained from the Indonesian Stock Exchange. The method used is panel data regression analysis using Eviews.

Based on the results of research regarding the influence of profitability on company value, an empirical study of the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period, the results of hypothesis testing are as follows: Return On Asset has a positive and significant effect on company value (empirical study of the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 period). proven by the value showing the t-count result of 2.5627. Because tcount > ttable (2.562704 > 1.6643), H0 is rejected and H1 is accepted and the significance level (p-value) = 0.0128 because the test is one way, the probability value is divided by two, then the probability value is 0.0064 < 0.05 so it can be concluded that the fourth hypothesis is accepted because it is Profitability statistics have a significant positive effect on company value.

Profitability has a coefficient of 4.3663, so the coefficient value means there is a positive influence, meaning that the higher the profitability value, the company value will increase. For every one unit increase in profitability, the company value will increase by 4.3663 units.

Keywords: Return On Asset, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Fondasi perluasan perekonomian nasional adalah sektor industri pengolahan. Selain itu, ini adalah industri utama untuk mendorong kesejahteraan sosial yang inklusif dan pemerataan pembangunan (<https://manufacturingindonesia.com>). Setiap tahunnya, kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB suatu negara semakin menurun. Salah satu faktor penyebab lesunya sektor industri adalah menurunnya daya beli masyarakat. Belum lagi keterpurukan perekonomian dunia yang dimulai pada 2015 (www.kumparanNEWS.com).

Selain pelemahan ekonomi global yang telah berlangsung sejak tahun 2015, faktor lain yang berkontribusi terhadap penurunan ini adalah meningkatnya risiko geopolitik seperti konflik di Laut Cina Selatan dan Timur Tengah, serta meningkatnya kekhawatiran terhadap pemulihan ekonomi AS dan Timur Tengah. perekonomian Uni Eropa. Perlambatan perekonomian Tiongkok juga menyebabkan beberapa negara emerging market menunjukkan tanda-tanda pelemahan. Beritasatu.com, situs web.

Mulai tahun 2020, perekonomian dunia kembali terpuruk sehingga berdampak pada Indonesia dan negara-negara lain. Hal ini disebabkan oleh pandemi penyakit virus corona, yang juga dikenal sebagai COVID-19, yang teridentifikasi pada tahun 2019. Perusahaan-perusahaan barang konsumsi memiliki kinerja terbaik selama COVID 19, yang diukur dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dari lima perusahaan manufaktur. sektor-sektor yang ada pada saat itu.

Suatu organisasi yang mengumpulkan dan mengatur sumber daya yang berbeda dengan tujuan menciptakan atau memasarkan jasa disebut perusahaan (firm). Tujuan utama memulai bisnis adalah mendapatkan keuntungan, mengoptimalkan kekayaan atau pendapatan, dan meningkatkan nilai perusahaan. Prasetyono dan Utami (2016). Bisnis yang go public dapat digolongkan sebagai bisnis besar atau memiliki pertumbuhan yang kuat secara konsisten, karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar akan lebih menarik minat investor dibandingkan perusahaan kecil. Nilai perusahaan memiliki kemampuan untuk memprediksi apakah suatu bisnis tertentu akan berhasil atau gagal. Menurut Damayanti dan Suartana (2014), salah satu alternatif yang digunakan untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh Tobin pada tahun 1967. Representasi ini tampaknya paling akurat karena mencakup seluruh aset perusahaan—lebih tepatnya dari sekedar ekuitas dan bukan hanya nilai perusahaan yang dinyatakan—ke dalam Tobin's Q. Berikut data NILIPAS dari lima subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2019.

Tabel 1. Data Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
ICBP	6.30	3.82	3.64	3.89	3.67
INDF	1.03	1.31	1.23	0.99	0.96
MERK	4.76	5.76	4.77	2.96	1.25
MLBI	8.86	11.52	12.05	12.26	11.88
UNVR	18.64	18.40	23.29	17.54	16.26

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 1. yang menyajikan hasil nilai perusahaan dengan menggunakan proksi Tobin's Q, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai

perusahaan produk konsumen mengalami penurunan antara tahun 2018 hingga 2022. Terjadi penurunan yang signifikan, khususnya di perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (kode perusahaan ICBP). Pada tahun 2018, nilai perusahaan adalah 6,30%, namun pada tahun 2022, nilainya turun menjadi 3,67% dari setengahnya. Hal ini disebabkan oleh jatuhnya harga saham ICBP dan meningkatnya utang perusahaan. Selain itu, terdapat penurunan harga saham perusahaan terbesar yaitu PT Unilever Tbk pada tahun 2018 hingga tahun 2022, namun penurunan harga UNVR mencatatkan harga perusahaan pada tahun 2022 sebesar 18,64%, menurun pada tahun 2022 menjadi 16,26%. Dalam masa Covid 19, UNVR juga melemah 4,04%.

Dilihat dari informasi pada tabel 1.1 munculnya harga perusahaan yang menggunakan perantara Tobin's Q selama ini, secara umum Pada 2018-2022, biaya normal perusahaan untuk barang klien akan berkurang. Terdapat kerugian yang nyata terutama bagi pihak internal perusahaan yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan kode perusahaan ICBP pada tahun 2018, harga perusahaan berada pada angka 6,30% namun turun hingga setengahnya dari tahun 2018 menjadi 3,67% pada tahun 2022. Biasanya disebabkan oleh The penurunan penawaran ICBP menimbulkan kewajiban tambahan. yang menciptakan. Selain itu, terjadi penurunan harga saham perusahaan terbesar yaitu PT Unilever Tbk pada tahun 2018 ke tahun 2022, namun UNVR mencatatkan penurunan harga saham perusahaan pada tahun 2022. sebesar 18,64%, menurun pada tahun 2022 menjadi 16,26%. Di masa Covid 19, UNVR juga melemah 4,04% di Walk saat IHSG anjlok puluhan persen. Menyetujui www.cnbcindonesia.com. Alamat yang kira-kira seperti ini mungkin merupakan jenis alamat kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tambahan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. dan sumber penting lainnya.

Manfaat bisa menjadi rasio untuk mensurvei kapasitas perusahaan dalam menciptakan manfaat, Tingkat ini juga menunjukkan tingkat keleluasaan peraturan di perusahaan Kashmir (2017). Semakin tinggi tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi harga diri perusahaan, sehingga untuk memperkecil biaya perusahaan maka perusahaan harus memajukan pelaksanaannya Mardiyati dkk (2014). Penelitian observasional yang dilakukan oleh Mardiyati dkk (2014) menunjukkan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga diri perusahaan. Eksekusi perusahaan yang baik diwujudkan dengan meningkatkan efisiensi yang juga berarti prospek perusahaan semakin baik. Perusahaan yang memiliki prospek bagus menarik minat para spekulasi karena dianggap menawarkan pertumbuhan besar bagi pemegang saham. Informasi Return On Asset lima perusahaan divisi item klien periode 2015-2019 diambil sebagai berikut:

Tabel 2. Data Return On Asset Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
DLTA	18.50%	21.25%	20.87%	22.19%	22.29%
DVLA	7.84%	9.93%	9.89%	11.92%	12.12%
ICBP	11,01%	12,56%	11,21%	13,56%	13,85%
KAEF	7,82%	5,89%	5,44%	4,72%	0,09%
UNVR	37,20%	38,16%	37,05%	44,67%	35,80%

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 2 return on resource lima perusahaan divisi produk konsumen pada periode 2018-2022, PT Unilever Tbk mempunyai return on resource tertinggi yaitu sebesar 44,67% pada tahun 2021 dan turun menjadi 35,80% pada tahun 2022, yang sebagian besar disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh secara bersamaan. hingga tahun 2021 hingga

2022. Selain itu, ICBP mengalami peningkatan imbal hasil sumber daya dari 11,01% pada tahun 2018 menjadi 13,85% karena adanya manfaat dan penambahan sumber daya yang semakin meluas. Selain Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), perusahaan divisi pemanfaatan DLTA dan DVLA juga mengalami peningkatan.

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Premis hipotetis ini bertujuan untuk memperjelas hubungan antara rekomendasi, konsep dan kecurigaan yang mendasari pertanyaan tentang tindakan ini dan untuk menjawab hubungan antara faktor-faktor dalam rincian masalah. Teori besar dalam penelitian ini adalah hipotesis organisasi yang dapat memperjelas pertanyaan tentang protes, khususnya perusahaan divisi barang dagangan pembeli, kemudian hipotesis tengah yang dapat menghubungkan hipotesis fantastis dengan hipotesis terkait, yaitu teori bendera dan hipotesis struktur modal, pada saat itu titik hubungan hipotesis dalam Pertanyaan ini adalah perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, efisiensi, dan biaya perusahaan yang dapat memperjelas setiap variabel dalam pertanyaan ini.

Penggambaran hipotesis yang digunakan sebagai model hipotetis di bawah ini dipetakan melalui tayangan yang memuat hipotesis fantastis, hipotesis pusat, dan hipotesis terhubung, yang digambarkan sebagai berikut: Hipotesis organisasi muncul pada tahun 1970-an, khususnya dalam tulisan Jensen dan Meckling (1976) dalam editorial berjudul "Hypothesis of the firm: Perilaku administratif, biaya organisasi, dan struktur kepemilikan". Dalam hipotesis perkantoran dijelaskan bahwa dalam suatu perusahaan terdapat dua pihak yang saling berhubungan.

Pemegang saham (pemegang saham) dan organisasi perusahaan dikenal sebagai pihak-pihak tersebut. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, dan pemilik adalah orang yang diberi wewenang oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan. "Perusahaan yang membagi kapasitas administrasi dan kepemilikan akan tidak berdaya menghadapi perjuangan kantor yang disebabkan oleh masing-masing pihak memiliki antarmuka yang saling bertentangan, khususnya dalam upaya untuk mencapai kesuksesan klaim mereka," kata Jensen dan Meckling (1976).

Perusahaan-perusahaan yang berada di divisi produk pembelanja terlalu sulit dibedakan dengan adanya kesepakatan kerja seperti yang diungkapkan dalam hipotesis organisasi, yaitu antara administrasi yang mengelola pekerja yang bekerja di perusahaan divisi produk pelanggan sebagai operator, dan pemegang saham di perusahaan segmen produk pembelanja sebagai prinsipal. Dalam perusahaan-perusahaan dalam segmen produk pembeli, pemegang saham atau pemegang saham membayar kompensasi kepada operator, baik perwakilan tertentu atau manajemen perusahaan, untuk mengawasi kegiatan perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan yang didambakan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Company Esteem adalah penilaian spekulasi di perusahaan yang terhubung dengan biaya saham. Semakin tinggi reputasi perusahaan, semakin makmur pemiliknya. Dalam penelitian Yusuf dan Syarif (2021), return on aset mencakup dampak negatif dan mendasar terhadap harga diri perusahaan, ROE mencakup dampak positif dan penting terhadap harga diri perusahaan, DER mencakup dampak negatif dan kritis, dan ukuran perusahaan tidak mencakup dampak negatif dan mendasar terhadap harga diri perusahaan. tidak mempunyai dampak yang kritis. pada harga diri perusahaan. Penelitian Yusuf dan Syarif (2021) menunjukkan bahwa return on assets mempunyai pengaruh negatif dan nyata terhadap harga diri perusahaan. ROE mempunyai pengaruh positif dan mendasar terhadap harga diri perusahaan. DER mencakup dampak negatif dan mendasar terhadap harga diri perusahaan

dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga diri perusahaan.

B. Nilai Perusahaan

Senada dengan Harmono (2017:233), harga perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai saham yang dibentuk oleh permintaan dan penyediaan modal iklan. Dimana permintaan dan pemberian tersebut mencerminkan penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan perusahaan secara tulus. Dikatakan sah karena susunan harga-harga dalam pasar merupakan pertemuan fokus-fokus kesehatan kekuatan permintaan dan fokus-fokus kesehatan kekuatan penawaran harga dimana pertukaran jual-beli sekuritas asli terjadi dalam bursa modal antara pedagang (penjamin) dan spesialis keuangan atau biasa disebut showcase balance.

Menurut Kalsum (2017), harga perusahaan adalah harga yang akan dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan dijual. Menurut Novianti dan Romansyah (2013), Company Celebrity adalah pengakuan investor terhadap perusahaan yang dapat diukur melalui share cost Celebrity.

Lumoly dan Murni (2018) menyatakan bahwa biaya penawaran yang dipertukarkan pada perdagangan saham merupakan penanda harga diri perusahaan bagi perusahaan yang telah mengeluarkan penawarannya pada modal beriklan. Jika harga saham naik, penghargaan perusahaan dapat meningkatkan kesuksesan pemegang saham, menurut Kalsum (2017). Biaya pembagian dapat disesuaikan dengan ketersediaan dan permintaan komponen modal beriklan. Harga saham cenderung meningkat ketika ada permintaan dan penawaran yang tinggi. Harga saham akan turun selama pasokan saham moo.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Company Esteem adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi penghargaan perusahaan, semakin makmur pemiliknya.

Dalam penelitian Yusuf dan Syarif (2021), return on resources mempunyai dampak negatif dan kritis terhadap penghargaan perusahaan, ROE mencakup dampak positif dan penting terhadap harga diri perusahaan, DER mencakup dampak negatif dan kritis, dan ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak kritis. pada harga diri perusahaan.

C. Analisis Rasio Keuangan

Proporsi terkait uang adalah kerangka atau strategi umum yang digunakan dalam menganalisis laporan moneter. Pemeriksaan proporsi berguna untuk penyelidikan internal untuk membantu administrasi membuat penilaian sehubungan dengan hasil operasional, memperbaiki kesalahan dan menghindari keadaan yang tampaknya mengarah pada masalah anggaran. Investigasi proporsi anggaran digunakan untuk mensurvei kondisi anggaran dan penggunaan perusahaan Kasmir (2017).

Sesepada dengan Munawir (2010), pemeriksaan proporsi terkait uang bersifat masa depan, artinya penyelidikan proporsi terkait uang dapat digunakan sebagai alat untuk mengantisipasi kondisi moneter dan terjadinya perdagangan di masa depan. Angka proporsi yang dicatat atau, jika memungkinkan, angka proporsi industri (yang dilengkapi dengan data lain) dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun laporan moneter yang diharapkan, yang dapat menjadi bentuk pengaturan terkait keuangan perusahaan.

Sesuai dengan Hery (2016), secara garis besar pengertian yang berkaitan dengan uang tunai dapat dibedakan menjadi 4, yaitu:

1. Tingkat Likuiditas, dapat merupakan suatu tingkat yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya atau membayar komitmen jangka

- pendeknya. Tingkat ini terdiri dari tingkat saat ini, tingkat cepat dan proporsi uang tunai.
2. Proporsi Dissolvabilitas, adalah proporsi yang menunjukkan jumlah sumber daya suatu perusahaan yang dibiayai dengan kewajiban. Proporsi ini terdiri dari proporsi kewajiban, proporsi kewajiban terhadap nilai, proporsi selisih pendapatan yang diperoleh, proporsi manfaat operasional terhadap kewajiban.
 3. Proporsi Pergerakan, Proporsi ini digunakan untuk memeriksa tingkat spekulasi yang dilakukan terhadap sumber daya dan pembayaran yang dihasilkannya. Oleh karena itu, rasio pergerakan juga dikenal sebagai proporsi kerja atau penyelidikan proporsi pergantian.
 4. Benefit, dapat berupa proporsi untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh manfaat dari pendapatan yang berkaitan dengan kesepakatan, sumber daya, dan nilai berdasarkan dasar estimasi tertentu.

Produktivitas adalah kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehubungan dengan kesepakatan, menambah sumber daya, dan memiliki modal. Manfaat itu sendiri dipengaruhi oleh banyak komponen. Untuk mengetahui komponen manfaat suatu perusahaan dapat digunakan proporsi anggaran. Rismaya (2017) mencirikan manfaat sebagai aset dan sumber daya yang dapat diakses oleh administrasi untuk menciptakan kesepakatan, pendapatan, gaji kerja dan proporsi ini juga menunjukkan kelayakan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya selama masa kerja. Sementara itu, Kasmir (2017) menyatakan bahwa produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan manfaat, yang ditunjukkan dengan manfaat yang tercipta dari kesepakatan dan pembayaranspekulasi.

METODE PENELITIAN

a) Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 S/d Maret 2024.

b) Menanyakan tempat penelitian

c) Bidang penelitian ini dilakukan pada pelanggan perusahaan segmen mekanik produk yang terdaftar pada Perdagangan Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil informasi laporan terkait uang yang telah diawasi oleh perusahaan Perdagangan Efek Indonesia (BEI) dengan informasi substansial dari periode tersebut. 2018 hingga 2022. Melalui situs resmi IDX <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

d) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif Data kuantitatif ialah karakteristik dari suatu variable yang nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical*.

A. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi mungkin merupakan zona umum yang terdiri dari: benda/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh analisis untuk diteliti dan setelah itu ditarik kesimpulan Sugiyono (2019). Populasi dalam pertimbangan ini adalah divisi mekanik barang dagangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 - 2022 yang berjumlah 53 perusahaan dengan unsur halus dalam kaitannya.

b. Sampel

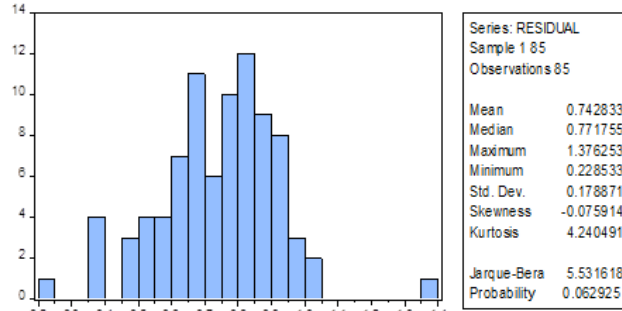
Analisis memilih strategi pemeriksaan purposif karena tidak semua tes memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penyelidikan dan dapat menjelaskan permasalahan penyelidikan. Oleh karena itu, penulis memilih metode pengujian

bertujuan yang menentukan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil uji kekhasan nilai sisa terlihat bahwa nilai kemungkinan jarque-bera sebesar 0,0629 sehingga $0,0629 > 0,05$. Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa informasi dalam pemikiran ini disebarluaskan secara berkala.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.622542	135.1082	NA
ROA	0.012071	6.68682	2.099816

Sependapat dengan Ghozali (2016), pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah relaps menunjukkan ditemukannya hubungan antara faktor otonom atau faktor otonom. Dampak dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingkat variabilitas yang tinggi dalam pengujian. Artinya kesalahan standarnya sangat besar, akibatnya ketika koefisien dicoba maka nilai t-hitung akan lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel. Hal ini terlihat tidak adanya hubungan langsung antara faktor otonom yang dipengaruhi oleh variabel bawahan. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Fluctuation Swelling Hitung). Nilai VIF variabel independen berada di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.452137	Prob. F(1,79)	0.8105
Obs*R-squared	2.364714	Prob. Chi-Square(1)	0.7967
Scaled explained SS	15.40579	Prob. Chi-Square(1)	0.0088
Test Equation:			
Dependent Variable: RESID^2			
Method: Least Squares			

Dari hasil tabel 4.8, nilai probabilitas Chi-Square dari Obs*R-squared sebesar 0.7967 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau > 0.05 , artinya kekambuhan yang ditunjukkan bersifat homoskedastik atau dengan kata lain tidak ada masalah dengan anggapan non-heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	2.914367	Prob. F(2,76)	0.0603	
Obs*R-squared	5.983396	Prob. Chi-Square(2)	0.0502	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 02/28/21 Time: 14:33				
Sample: 1 85				
Included observations: 85				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.012495	0.770612	-0.016214	0.9871
ROA	-0.024537	0.1078x ¹⁴	-0.227525	0.8206
RESID(-1)	0.149395	0.113466	1.316648	0.1919
RESID(-2)	0.200635	0.113984	1.760208	0.0824
R-squared	0.071231	Mean dependent var	2.60E-16	
Adjusted R-squared	-0.014314	S.D. dependent var	0.603103	
S.E. of regression	0.607404	Akaike info criterion	1.931146	
Sum squared resid	28.03938	Schwarz criterion	2.162653	
Log likelihood	-73.10815	Hannan-Quinn criter.	2.024210	
F-statistic	0.832676	Durbin-Watson stat	2.004382	
Prob(F-statistic)	0.563540			

Dari tabel 5 terlihat nilai sentralitas Obs*Rsquared sebesar 0,0502 sehingga nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Hasil stat Durbin-Watson adalah 2.004382 yang nilainya berada di antara kriteria (1.55-2.46) sehingga dengan mengatur tabel tampil yang menjelaskan uji Durbin-Watson, tanda penurunan dinyatakan tidak ada autokorelasi. Nilai DW sebesar 2.004382, nilai du sebesar 1.7736, nilai dl sebesar 1.5254, nilai du dan dl diperoleh dari tabel Durbin-Watson dengan k=5 dan n=85. pada saat itu valuasi Durbin-Watson ditemukan berada di antara batas du dan (4-dl), sehingga koefisien autokorelasi benar-benar tembus angka nol, artinya tidak terjadi autokorelasi $1.7736 du < 2.004382 DW < 2.4746 (4- dll)$.

Pengujian teori

Menjawab hipotesis dalam pidato tersebut, maka alat ukur demonstran yang digunakan dalam rancangan ini dapat menjadi alat ukur terjadinya presentasi dampak yang telah selesai. Pada Tabel 1.6 tampak pengujian tersebut terjadi, baik secara bersamaan maupun sendiri-sendiri, menguji koefisien penyesuaian dan kepastian pengaruh variabel-variabel independen, yaitu perputaran kerja tertentu yang diukur secara khusus dan ukuran perusahaan terhadap faktor-faktor bawahan, khususnya perusahaan. harga diri dengan efisiensi sebagai penengah. variabel. Kondisi pengulangan papan data dapat mengungkap pengaruhnya:

$$Y = -12,80873 + 4,366382 ROA$$

Tabel 6. Pengujian hipotesis

Dependent Variable: NP				
Method: Pooled Least Squares				
Sample: 2015 2019				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 17				
Total pool (balanced) observations: 85				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.80873	6.286161	-2.037608	0.0458
PROFIT	4.366382	1.703818	2.562704	0.0128
Fixed Effects (Cross)				
_DLTA--C	0.208966			
_DVLA--C	-0.155120			
_GGRM--C	-0.558487			
_ICBP--C	0.165273			
_INDF--C	-1.671528			
_KAEF--C	-0.953073			
_KLBFF--C	0.351013			
_MERK--C	0.317413			
_MLBI--C	1.084540			
_ROTI--C	0.251179			
_SCPI--C	-0.695823			
_SIDO--C	0.216175			
_SKLT--C	0.819304			
_TCID--C	-0.237489			
_TSPC--C	-0.654787			
_UNVR--C	1.925706			
_WIIM--C	-0.413261			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.820030	Mean dependent var	0.858308	
Adjusted R-squared	0.760040	S.D. dependent var	0.998086	
S.E. of regression	0.488919	Akaike info criterion	1.624891	
Sum squared resid	15.05964	Schwarz criterion	2.257107	
Log likelihood	-47.05787	Hannan-Quinn criter.	1.879186	
F-statistic	13.66948	Durbin-Watson stat	2.201961	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Pecahan (t tes)

Berdasarkan tabel 1.6 manfaat terhadap harga diri perusahaan terlihat bahwa nilai t-hitung sebesar 2,5627. Karena thitung > ttabel (2,562704 > 1,6643), maka pada saat itu H0 ditolak dan H1 diakui serta tingkat ketercatatan (p-value) = 0,0128 karena pengujian bersifat satu arah, maka nilai yang dapat dibayangkan adalah dibatasi oleh dua, sehingga biaya yang

mungkin terjadi adalah $0,0064 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa spekulasi keempat diakui karena penilaian kemahiran memasukkan dampak positif dasar pada harga diri perusahaan. Produktivitas mempunyai koefisien sebesar 4,3663, sehingga koefisien evaluasi mempunyai arti terdapat pengaruh yang positif, artinya semakin tinggi penilaian kecemerlangan maka penilaian perusahaan akan semakin meningkat. Setiap kenaikan produktivitas satu unit maka biaya perusahaan akan bertambah sebesar 4,3663 unit.

Koefisien Jaminan (R-Square)

Koefisien kepastian pengulangan informasi dewan digunakan untuk menentukan tingkat dampak komponen otonom bersama terhadap komponen bawahan. Koefisien kapasitas kepastian adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel otonom dalam memperjelas variabel bawahannya. Uji koefisien agunan terjadi à cette adresse ada di dalam tabel. Angka R Squared sebesar 0.820030 sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.760040.

Biaya R Square sekitar -1. Hasil R Square yang mendekati 1 berarti variabel otonom mempunyai kendali yang sangat lemah dalam menjelaskan variabel bawahan, sedangkan hasil R Square yang mendekati 1 berarti variabel bebas dapat dikatakan sebagai variabel bebas. kuat dalam memperjelas faktor bawahan. Modify R Square valued sebesar 0.760040 terlihat bahwa variabel bawahan harga diri perusahaan dapat diperjelas oleh variabel independen khususnya manfaat tertentu sebesar 76%. Sementara itu, 24% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar efek samping yang berulang. Dari penilaian sebesar 76%, ketiga faktor tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap penilaian perusahaan-perusahaan yang berada di divisi industri barang pelanggan periode 2018-2022. Angka 24% tersebut menunjukkan bahwa komponen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mampu mempengaruhi harga diri perusahaan.

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang dilakukan pada Divisi Mekanik Barang Dagangan Pelanggan, produktivitas memberikan dampak positif dan signifikan terhadap harga diri perusahaan. Faktanya, produktivitas meningkatkan kepercayaan diri organisasi. Koefisien efisiensi 4,3663 menunjukkan bahwa itu memiliki efek yang baik; dengan kata lain, nilai keunggulan perusahaan lebih besar seiring dengan harga dirinya, dan harga diri perusahaan akan meningkat sebesar 4,3663 satuan untuk setiap kenaikan satuan.

SARAN

Dari berbagai temuan pada penelitian ini, yang kemudian dibandingkan dengan penelitian yang sebelumnya, maka akan diperoleh persamaan dan perbedaaan yang diperoleh oleh peneliti yang disebabkan oleh adanya bedanya beberapa variabel dan kurun waktu yang ada pada penelitian. Oleh karena itu saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakan penelitian ini dikemudian hari sebagai berikut ;

1. Bagi Perusahaan
 - a. Bagi perusahaan yang ingin membeli saham perusahaan lain bisa dilihat melalui nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi mampu mengurangi informasi asimetri yang sering didapat oleh pihak investor.
 - b. Mampu memaksimalkan profitabilitas karena berdasarkan objek pada penelitian ini masih ada beberapa perusahaan yang profitabilitas masih jauh dibawah standar industri.
2. Bagi investor Dalam membeli saham investor diharapkan tidak melihat satu kinerja perusahaan saja tetapi menganalisa faktor lainnya yang bisa dianalisa melalui beberapa rasio keuangan.

3. Bagi civitas akademik yang ingin melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan diharapkan menambah atau memakai variabel lain diluar profitabilitas. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain seperti *leverage* yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini. Serta menggunakan sektor perusahaan dan rentang waktu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Manfaat Terhadap Harga Diri Perusahaan (Pbv) Pikirkan Kasus Perusahaan Tambang dan Imperatif di Bei Periode 2010 - 2014. *Jurnal Pekobis hampir Mencerahkan, Terkait Masalah Uang dan Pertukaran*.
- Ambarwati, N.S., Yuniarta, G.A., & Sinarwati, N.K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Persiapan Perusahaan dan Estimasi Efisiensi pada Perusahaan Pabrikasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Ganesha Menginstruksikan E-Jurnal Sarjana Perguruan Tinggi*.
- Andriyani, R., & Rina, M. (2017). Pengaruh Tingkat Manfaat, Pemanfaatan, Jumlah Komisariss Bebas dan Kepemilikan Administratif Terhadap Pengungkapan Web Financial Enumerasi (IFR) Di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen*.
- Bambang Riyanto. (2011). *Mur dan Baut Investasi Perusahaan*. Yogyakarta : Bpfe.
- Brigham, EF, & Houston, JF (2014). *Esensi Administrasi Terkait Uang: Aset Administrasi Anggaran*. Di Salemba Empat.
- Damayanti, N.P.W.P., & Suartana, I.W. (2014). Dampak Kepemilikan Administrasi dan Kepemilikan Peraturan Terhadap Harga Diri Perusahaan. *E-Jurnal Pembukuan*.
- Divya Reski, Herman Sjahruddin, AA (2020). Dampak Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Pengembalian Sumber Daya. *Jilid 5 No 2*.
- Fahmi, I. (2015). *Hipotesis Administrasi Ventura dan Tanya Jawab*. Dalam Ekspansi Dan Usaha.
- Fosu, S., Danso, A., Ahmad, W., & Coffie, W. (2016). *Asimetri Data, Penggunaan Dan Harga Tegas: Apakah Keadaan Darurat dan Pembangunan Penting? Audit Investigasi Anggaran Sedunia*. <https://Doi.Org/10.1016/J.Irfa.2016.05.002>
- Ghozali, I. dan R. (2017). *Investigasi Multivariat dan Ekonometri dengan Eviews 10*. Organisasi Penyalur Perguruan Tinggi Diponegoro : semarang.
- Gudono. (2012). *Pemeriksaan Informasi Multivariat (Edisi ke-2nd)*. Yogyakarta:Bpfe.
- Weston, J. Bolster dan Thomas E. Copeland. 2010. *Administrasi Moneter*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yusuf J & Sharif A.D. (2021) *Pengaruh Produktivitas, Struktur Modal Dan Estimasi Perusahaan Terhadap Harga Perusahaan Pt. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk Periode 1995-2017*. *Jilid 2 No 1 (2021)*:
- Line Worldwide Diary Of Financial matter, Back & Pembukuan (Berjalan). <https://Doi.Org/10.38035/Dijefa.V1i6.743>
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014
<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/>
www.beritasatu.com
www.idx.co.id
www.cnbcindonesia.com